BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Kepolisian Daerah Jawa Barat

Kepolisian Daerah Jawa Barat didirikan seiring dengan derap langkah perjuangan bangsa indonesia, yang pada waktu itu tengah giat merebut kemerdekaan dari tangan penjajah. Oleh karena itu, sejak jaman revolusi sampai sekarang Polri dalam hal ini Polda Jabar merupakan kekuatan perjuangan bangsa, khususnya di bidang penegak hukum dan pembina keamanan dan ketertiban masyarakat.

Sebelum tahun 1955 Polda Jabar di sebut KANTOR POLRI PROVINSI JAWA BARAT disingkat KAPERO JAWA BARAT, sebutan ini berlangsung sampai dengan kurang lebih sampai tahun 1959. Kemudian istilah ini di ubah menjadi KANTOR POLISI KOMISARIS JAWA BARAT, yaitu dari tahun 1959-1964. Tahun 1965 istilah atau namanya di ganti lagi menjadi PANGDAK VII (Panglima Daerah Angkatan Kepolisian VII Jawa Barat). Dan pada tahun 1972 berganti nama lagi menjadi KOMDAK VII (Komando Daerah Kepolisian VII Jawa Barat / Langlang Buana).

Markas Kepolisian Daerah Jawa Barat pertama kali bertempat di JL. Braga No.135 Bandung yang di bangun pada tahun 1917 oleh arsitek asal belanda yang bernama CP Wolf Shoemaker. kemudian pada bulan juni tahun 1987 markas Kepolisian Daerah Jawa Barat pindah ke JL. Soekarno-Hatta NO 749 Dan di tempati sampai sekarang. Sebagai kekuatan perjuangan yang lahir dari rakyat,

maka salah satu instansi pemerintahan ini di anggap sangat perlu di kenal secara luas oleh lapisan masyarakat, tidak saja melalui hasil-hasil pelaksanaan tugasnya namun juga melalui pembaharuan tentang tugas pokok, tugas dan fungsi peranannya, struktur serta wilayah tugasnya.

Kepolisian Daerah Jawa lahir pada 1 juli pada tahun 1964, selama itu pula kepala kepolisian Daerah Jawa Barat sampai sekarang telah mengalami 29 kali pergantian pimpinan .

1.1.1. Aspek Manajemen

Setiap organisasi memiliki visi, misi dan strategi, agar organisasi tersebut mencapai apa yang menjadi organisasi atau lembaga tersebut. Begitu pula dengan Kepolisian Daerah Jawa Barat yang memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1.1.2. Visi dan misi

A. Visi yang di miliki oleh kepolisian Daerah Jawa Barat

Polri yang mampu menjadi pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat yang selalu dekat dan bersama-sama masyarakat, serta bagi peenegak hukum yang profesional yang selalu menjunjung tinggi supermasi hukum dan hak azasi manusia, pemeliharaan keamanan dalam negeri dalam suatu kehidupan nasional yang demokratis dan masyarakat yang sejahtera.

B. Misi yang di miliki oleh kepolisian Daerah Jawa Barat

a. Memberikan perlindungan, pengayom dan pelayanan kepada masyarakat (meliputi *aspek security,surety,safety* dan *peace*) sehingga masyarakat bebas dari gangguan fisik maupun psikis.

b. Memberikan bimbingan kepada masyarakat melalui upaya-upaya yang dapat meningkatkan kesadaran, kekuatan serta kepatuhan hukum masyarakat (*Law abiding citizenship*).
c. Menegakan hukum secara profesional dan proporsional dengan menjunjung tinggi superrmasi hukum dan hak azasi manusia menuju kepada adanya kepastian hukum dan rasa keadilan.
d. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat dengan tetap memperhatikan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam bingkai integrasi wilayah hukum negara kesatuan Republik Indonesia.
e. Mengelola sumberdaya manusia polda jabar secara profesional dalam mencapai tujuan polri yaitu, terwujudnya keamanan dalam negeri sehingga dapat mendorong meningkatnya gairah kerja guna mencapai kesejahteraan masyarakat.
f. Meningkatkan upaya konsolidasi ke dalam (internal Polda Jabar) sebagai upaya menyamakan visi dan misi Polda Jabar kedepan.
g. Memelihara solidaritas institusi Polda dari berbagai pengaruh eksternal yang sangat merugikan organisasi.
h. Melanjutkan operasi pemulihan keamanan di beberapa wilayah konflik guna menjamin keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
i. Meningkatkan kesadaran hukum dan kedaran berbangsa dari masyarakat yang Ber-Bhineka Tunggal Ika.

C. Kebijakan Kapolda Jawa Barat

“ Bangun kemitraan dan tingkatkan kerjasama dengan semua pihak, untuk lebih menetapkan dukungan dengan kepala seluruh jajaran Polda Jabar dalam penegakan supermasi hukum “. Dengan memperhatikan rambu-rambu diatas, saya perintahkan kepada seluruh jajaran untuk :

1) Serta secara terus-menerus, berlanjut dan berkesinambungan, mampu membangun kemitraan, antara Kepolisian Daerah Jawa Barat dengan seluruh komponen yang ada di tengah-tengah kehidupan masyarakat, melalui intensifikasi kegiatan :
   a. Dialog atau komunikasi sosial
   b. Silaturahmi kamtibmas
   c. Memperdayakan seluruh komponen masyarakat, dalam keikutsertaan mengelola kamtibmas secara swadaya. Untuk memeperoleh kepercayaan publik, hindari setiap sikap, ucap dan tindak anggota, dan kesemuanya itu dapat menyakiti hati rakyat.
2) Meningkatkan “ kerjasama “ dengan semua pihak, untuk :
   a. Merumuskan solusi pemecahan terhadap sosial. Untuk itu, lakukan langkah-langkah kongkrit dalam upaya penyelesaian suatu masalah secara profesioanal, transparan, dan yang paling pokok adalah “ tidak membebani masyarakat “ atas pelayanan yang telah saudara berikan.
   b. Memantapkan peran serta semua pihak, di dalam pengelolaan keamanan lingkungan secara swakarsa.

3) Mampu mewujudkan “ Dukungan Positif ‘ dari berbagai pihak, atas kinerja seluruh insan bhayangkara Polda Jawa Barat tanpa pamrih. Hal tersebut tidaklah untuk di wujudkan, apabila disana sini, masih terdengar adanya perilaku oknum anggota Polda Jawa Barat, yang secara langsung dapat merusak citra dan mengurangi kepercayaan publik.

4) Tegakan supermasi hukum secara objektif dan tidak diskriminasi. Untuk itu saya berpesan :

Pertama : jadikan Polisi sipil yang profesional, sesuai dengan amanat reformasi dan harapan publik.

Kedua : Dudukan dirimu sebagai warga negara yang taat, patuh hukum dan menjunjung tinggi HAM.

Ketiga : Jadikan dirimu sebagai :

- Polisi yang ramah dan dekat dengan masyarakat.
- Polisi yang merangkul dan bukan yang memikul.
- Polisi yang mengajak bukan membentuk.
- Polisi yang mengdidik bukan menghardik.

1.1.3. Logo Polda Jawa Barat

Gambar 1.1

Logo Polda Jawa Barat



Sumber : Arsip Mapolda 2009

- Isi Dan arti Lambang Ganda Wibawa Sakti :

  Isi :

  1. Bunga Mangle tau Ronce terdiri dari 18 bunga tanjung dan 18 bunga melati.
  2. Kujang Lanang dan Kujang Wadon berwarna kuning emas.
  3. Macan Kumbang berwarna hitam.
  4. Prasasti dengan bertuliskan " Ganda Wibawa Cakti".

  Arti:

  1. Dua bunga yang wangi sebagai lambang dari dasar harmoni hidup yang di perlukan untuk adanya silih asih silih asah silih asuh.
  2. Kujang melambangkan senjata karuhun sunda yang merupakan sebagian dari ciri Sabumi, cara Sadesa di Jawa Barat.Macan kumbang melambangkan jenis macan yang ada di Jawa Barat dan mempunyai sifat mystis, magis dan misterius.
  3. **Ganda :** Suatu sifat dari bunga yang mempunyai daya penarik bagi mereka yang menciumnya, sehingga timbul rasa asmara, asih, cinta asih, wedi asih dan silih asih.

4. **Wibawa :** Adalah disiplin yang mempunyai sifat wedi asih yang di miliki oleh pimpinan.
5. **Cakti :** Satu sifat kepemimpinan yang dapat melaksanakan semua tujuan dengan sifat Ganda dan Wibawa.

1.2. Sejarah Divisi Humas Polda Jabar

Pada awalnya Humas Polda Jabar Mempunyai nama Dinas Penerangan (Dispen), baru setelah akhir tahun 2002 tepatnya Bulan Desember melalui SK Kapolri No. Polisi: Kep./54/X/2002 pada tanggal 17 Oktober 2002 di bentuklah Bidang Humas, perubahan dari Dispen Ke Humas di harapkan bahwa jalur komunikasi antara Pers dan Polda Jabar dapat menjadi komunikasi yang dua arah timbal balik atau *two way communication,* karena pada waktu itu tugas dan wewenang Dispen cenderung *one way communication,* Pers saat itu tidak diberi kesempatan untuk bertanya mengenai informasi yang di sampaikan oleh Dinas Penerangan (Dispen).

Dengan berfungsinya Humas di harapkan adanya raa saling "memberi dan menerima" antara Humas Polda Jabar dengan Pers. Dan Pers pun di beri kesempatan bahwa informasi untuk di jadikan berita dan Pers pun di berikan kesempatan untuk bertanya atau mengkonfirmasikannya kepada Humas Polda Jabar serta Humas Polda Jabar juga menerima informasi dari media menyangkut institusi Polri secara keseluruhan. Hal ini di maksudkan sebagai bahan korelasi untuk perbaikan maupun menjawab *complain* atau keluhan dari masyarakat terhadap pelaksanaan tugas Polri. Dalam struktur organisasi kepala Bidang Humas

bertanggung jawab langsung kepada Kapolda Jabar dan dalam tugas sehari-harinya berkoordinasi dengan Wakapolda Jabar.

1.2.1 Visi dan misi Humas Polda Jabar

1) **Visi yang di miliki oleh Humas Polda Jabar**

Humas Polri menjadi penjuru untuk mendorong dan membangun kepercayaan masyarakat serta opini publik guna mewujudkan citra positif sesuai visi Polri melalui kemitraan dengan media dan seluruh komponen masyarakat.

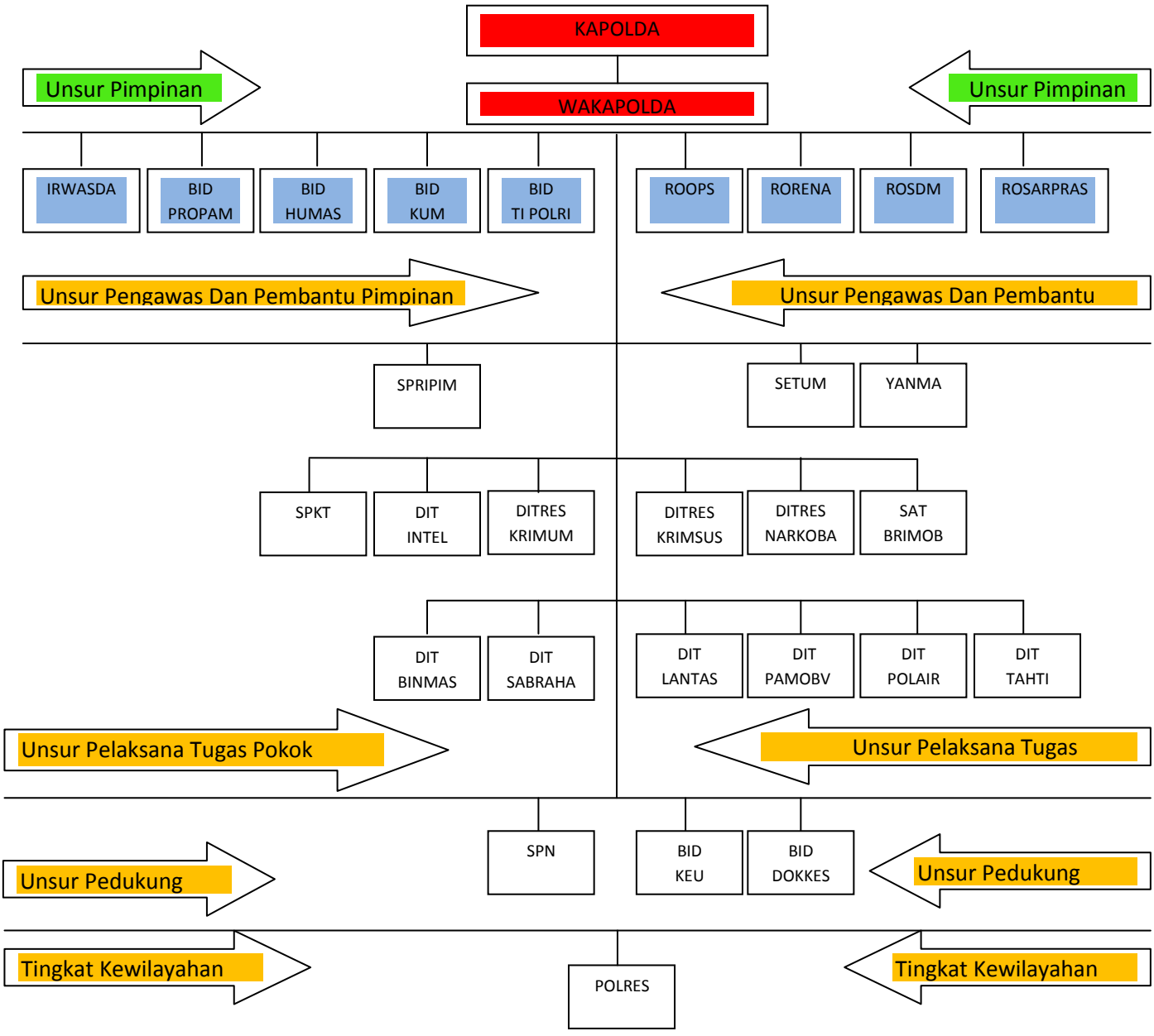
2) **Misi yang di miliki oleh Humas Polda Jabar**

a) Membangun kemampuan Publik Relation (PR) anggota Polri pada umumnya dan pengemban fungsi Humas pada khususnya.
b) Bentuk iklim Humas Polri yang mendukung (kebijakan sistem, struktur anggaran, dan sebagainya menerapkan standarisasi system Humas Polri.
c) Membangun sarana dan prasarana Humas Polri.
d) Humas sebagai " *Fron office*" Polri pada setiap kesatuan.
e) Membangun kemitraan dan kerjasama dengan semua media dan komponen masyarakat.
f) Menghimpun, mengolah dan mendistribusikan informasi secara merata, menyeluruh, cepat dan akurat melalui jaringan terbuka baik bersifat internal dan eksternal dan mudah untuk di manfaat oleh masyarakat guna membangun komunikasi dua arah.

1.3. Struktur Organisasi Polda Jabar

Gambar 1.3

Struktur Organisasi Polda Jabar



Sumber : Mapolda Jawa Barat 2010



Drs. PUTUT EKO BAYUSENO, SH

INSPEKTUR JENDERAL POLISI

DAFTAR PEJABAT POLDA JABAR

1. Kapolda Jabar : Drs. Putut Eko Bayu Suseno, SH
2. Waka Polda Jabar : Brigjen Pol. Drs.Yovianes Mahar
3. Irwasda : Kombes Pol. Drs. R. Achmad Kuswadi
4. Bid Propam : Kombes Pol. Drs. Suparman, MH
5. Kabid Humas : Kombes Pol. Drs. Agus Rianto
6. Bid Kum : Kombes Pol. Parimin Warsito, SH
7. Bid Tipolri : Kombes Pol. Drs. Widodo Eko P, MM
8. Roops : Kombes Pol. Drs. Frans Khata P, SH
9. Rorena : Kombes Pol. Fx Djoko Ponjo Murdoko, SH
10. Rosdm : Kombes Pol. Drs. Sutrisno Yudi Hermawan
11. Rosarpras : Kombes Pol. Drs. Bambang Sugiarto, SH

Sumber : http://www.lodaya.web.id/ (sabtu 09 juli 2011 pukul : 19.00 wib)

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

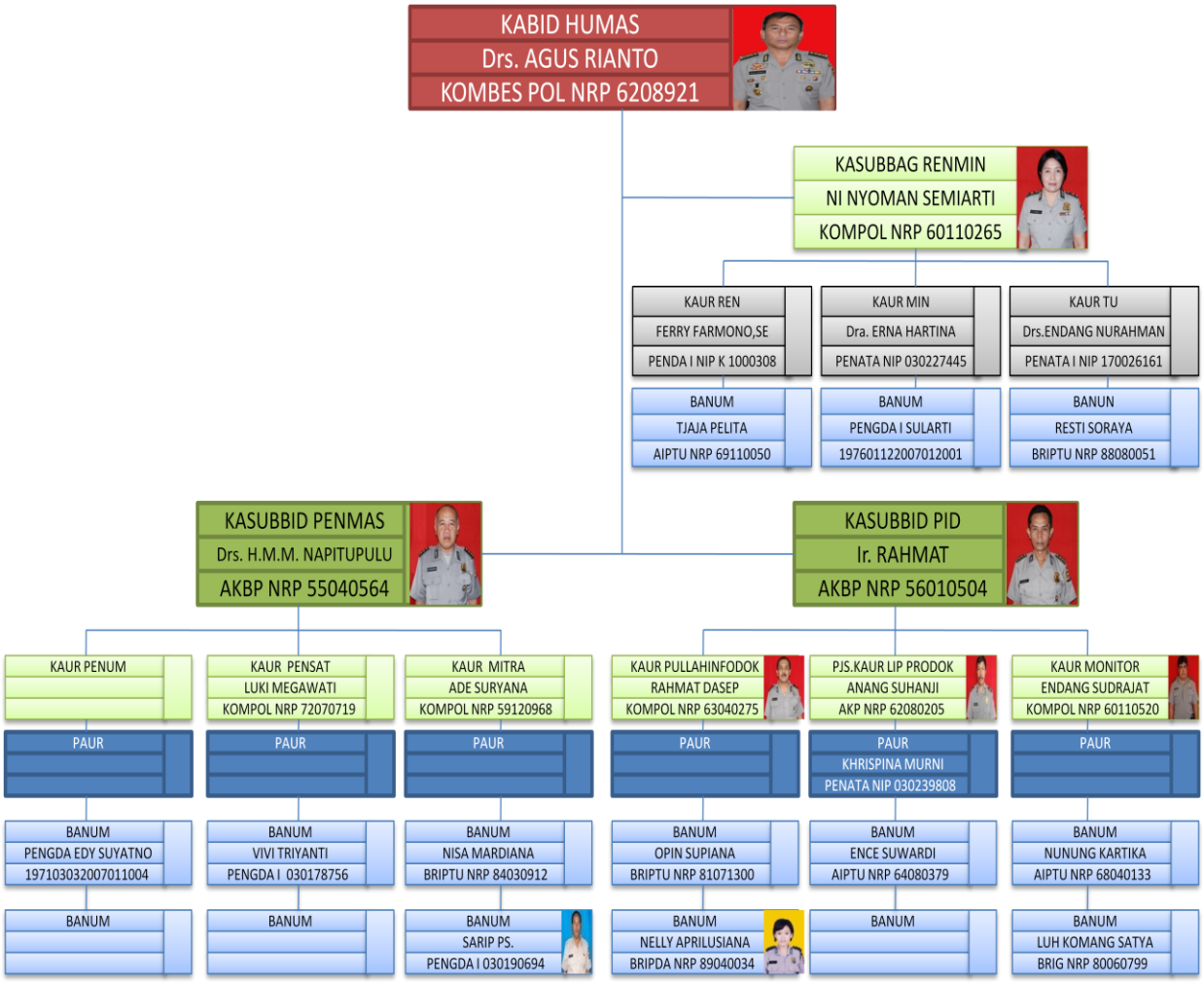
DAERAH JAWA BARAT

BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

1.4. Struktur Organisasi Bidang Humas Polda Jabar

Gambar 1.4

Struktur Organisasi Bidang Humas Polda Jabar



Sumber : Arsip Bidang Kehumasan 2011

1.5. Job Deskription

1.5.1 Job Deskription Struktur Organisasi Polda Jabar

1) KAPOLDA : Memimpin, membina dan mengkoordinasikan satuan-satuan organisasi dalam lingkungan Polda. Memberikan saran pertimbangan kepada Kapolri.
2) WAKAPOLDA : Membantu Kapolda dalam melaksanakan tugasnya dengan mengendalikan pelaksanaan tugas-tugas Staf seluruh satuan Organisasi dalam jajaran Polda. Memimpin Polda dalam hal Kapolda berhalangan sesuai sesuai dengan batas kewenangannya.
3) ITWASDA : Menyelenggarakan pengawasan, pemeriksaan umum, dan perbendaharaan.
4) BID PROPAM : Membina dan melaksanakan pengamanan internal, penegakan disiplin, ketertiban dan pertanggung jawaban profesi di lingkungan Polda, termasuk pelayanan pengaduan masyarakat mengenai dugaan adanya penyimpangan tindakan anggota atau PNS Polri serta rehabilitasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5) BID HUMAS : Melaksanakan kegiatan Hubungan masyarakat (Humas) melalui pengelolaan dan penyampaian pemberitaan atau informasi dan Dokumentasi serta kerjasama dan kemitraan dengan media massa, dan melaksanakan A nev kegiatan tugas bidang humas.
6) BID KUM : Menyelenggarakan fungsi pembinaan hukum dan hak asasi manusi (HAM) meliputi bantuan dan nasihat hukum, penerapan dan

penyuluhan hukum, dan turut serta dalam pengembangan hukum dan peraturan daerah.

7) BID TIPOLRI : Menyelenggarakan pembinaan teknologi komunikasi dan pengolahan data serta penyajian informasi kriminal dan pelayanan multimedia.
8) ROOPS : Membina dan menyelenggarakan fungsi manajemen bidang operasi antara lain pelatihan pra operasi, koordinasi, dan kerjasama dalam rangka operasi kepolisian.
9) RORENA : Membina dan menyelenggarakan fungsi perencanaan umum dan anggaran. Menyiapkan perencanaan kebijakan teknis dan strategis polda. Memantau atau monitoring dan evalusi pelaksanaan program dan anggaran serta penerapan sisitem dan manajemen organisasi.
10) ROSDM : Membina dan merlaksanakan fungsi manajemen bidang SDM yang meliputi penyediaan, pengunaan, perawatan, pemisahan dan penyaluran personel asesmen serta psikologi kepolisian dan upaya peningkatan kesejahteraan personel di lingkungan polda.
11) ROSARPRAS : Membina dan menyelenggarakan manajemen sarpras yang meliputi perbekalan umum, peralatan dan fasilitas jasa konstruksi, angkutan, SIMAK BMN, pemeliharan dan perbaikan, inventory dan pergudangan.

1.5.2 Job Deskription Struktur Bidang Humas

1) KABID HUMAS (Kepala Bidang Humas) :

a. Menyelenggara kan fungsi Humas dengan melakukan pengelolaan dan penyampaian pemberitaan/informasi.

- Menyelenggarakan jumpa pers
- Menyelenggarakan koordinasi dengan media cetak dan media elektronik;
- Memberikan informasi yang perlu disampaikan baik ke media cetak maupun elektronik;
- Menyelenggarakan dialog interaktif di media elektronik.

b. Melakukan kerjasama dan menjalin kemitraan dengan media massa dalam rangka

c. pembentukan opini masyarakat yang polsitif bagi pelaksanaan tugas Polri.

- Menyelenggarakan kunjungan ke redaksi-redaksi untuk menjalin kemitraan;
- Menyelenggarakan pembinaan kepada wartawan Pokja Polda Jabar.

d. Dalam pelaksanaan tugasnya Kabid Humas bertanggung jawab kepada Kapolda Jabar.

- Membuat dan melaporkan hasil kegiatan Kabid Humas kepada Kapolda Jabar.

- Mewakili Kapolda Jabar untuk kegiatan yang berkaitan dengan bidang tugasnya.

2) KASUBAG RENMIN (Bagian Perencanaan dan Administrasi):

a. Menyusun perencanaan program kerja dan anggaran,manajemen sarpras, personel, dan kinerja, pelayanan ketatausahaan dan urusan dalam serta membantu administrasi keuangan di lingkungan Bid Humas.

b. Membuat Rancangan Renja dan Renja.

- Pengumpulan data atau bahan.
- Penyiapan tim Pokja.
- Rapat pendahuluan.
- Rapat penyusunan konsep.
- Pelaksanaan paparan dan pengesahan.

c. Menyelenggarakan pemeliharaan perawatan dan administrasi personel.

- Merencanakan pengusulan UKP, UKGB.
- Merencanakan pengusulan Diklat, Dikbang.

d. Menyelenggarakan pengelolaan Sarpras dan penyusunan Laporan SIMAK BMN.

- Membuat laporan SIMAK-BMN.
- Memasukan inventaris ke dalam SIMAK-BMN.

e. Menyelenggarakan administrasi keuangan.

- Membuat pengajuan anggaran rutin.

- Membuat realisasi anggaran.
- Membuat buku kas.
- Membuat perwabku keuangan.

f. Menyelenggarakan pengelolaan dan pelayanan ketatausahaan dan urusan dalam :

- Membuat pengajuan Kaporlap.
- Membuat pengajuan pengadaan alut atau alsus.
- Memeriksa kondisi peralatan kantor Bid Humas.
- Melaksanakan arsiparis surat-surat dinas.

g. Menyelenggarakan pembuatan laporan akuntabilitas kinerja meliputi analisis target pencapaian kinerja, program dan anggaran.

- Membuat Pengukururan Pencapaian Sasaran (PPS) Bid Humas.
- Membuat Pengukuran Pencapaian Kinerja (PKK) Bid Humas.

h. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugasnya kepada Kabid Humas.

3) KASUBID PENMAS (Bidang Penerangan Masyarakat)

a. Menyelenggarakan operasional kehumasan kepada masyarakat.

b. Menyiapkan materii penerangan umum dengan membuat *release* kegiatan pimpinan untuk di sebarluaskan ke media massa cetak dan elektronik.

c. Menyelenggarakan jumpa pers untuk mengekspose kegiatan keberhasilan tugas Polri.

d. Memanfaatkan media massa untuk menyiarkan atau memberitakan materi penerangan.
e. Melaksanakan pembetulan dan kontra opini
f. Mengkoordinasikan dengan media elektronik untuk acara kegiatan dialog interaktif, *talk show* dan sebagainya.
g. Melakukan pembinaan terhadap masyarakat pers.
h. Membuat analisa dan evaluasai terhadap berita dan opini yang berkembang di masyarakat.
i. Meneruskan kliping koran kepada pimpinan.

4) KASUBID PID (Bidang Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi)
   a. Menyelenggarakan peliputan, monitoring, produksi dan dokumentasi semua informasi atau pemberitaan yang berkaitan dengan tugas Polri.
   b. Mengkoordinir dan mengendalikan pelaksanaan tugas dari urusan liputan, urusan produksi dan tehnik, dan urusan pemantauan.
   c. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Kabid Humas, baik itu urusan pengelolaan informasi, urusan produksi dan tehnik, dan urusan pemantauan.

1.6. Sarana Dan Prasarana

Pada dasarnya untuk menunjang kinerja anggota-anggotanya Polda Jabar memberikan baik itu sarana maupun prasarana yang cukup memadai guna untuk mendukung kinerja sekaligus kenyamanan dalam melakukan tugasnya. Adapaun sarana-prasarananya sebagai berikut :

Tabel 1.1

Sarana dan prasarana di Polda Jabar

No	Nama/ Jenis	Keterangan
1	Tempat parkir kendaraan,	Fasilitas ini di berikan baik kepada anggota polri maupun masyarakat yang berkunjung baik untuk kendaraan beroda empat maupun kendaraan beroda dua.
2	Meja kerja	guna untuk melakukan pekerjaan baik itu untuk menulis berita maupun untuk mengetik.
3	Meja tamu dan kursi tamu	ini adalah salah satu bentuk penghargaan dari Polda Jabar Guna memberikan pelayanan kepada tamu-tamu yang datang.
4	Lemari Besar dan Lemari kecil	Gunanya untuk menyimpan berkas-berkas maupun buku-buku hasil laporan atau file-file penting sekaligus di jadikan tempat untuk penyimpanan barang-barang anggota polisi.
5	Mading	Mading ini di isi dengan Kliping-kliping dari surat kabar yang berhubungan dengan kepolisian. Guna memberikan informasi khususnya kepada sesama anggota yang berbeda divisi maupun kepada tamu-tamu yang datang agar dapat memberikan informasi.
6	Mushola	guna memberikan kesempatan untuk melakukan ibadah

		solat kepada para atasan maupun anggotanya.
7	Wireless	Di sediakan guna para anggota khususnya kalangan staf humas Polda Jabar agar bisa memperoleh informasi berita dari layanan internet.
8	Komputer	gunanya agar para anggota polisi bisa mengetik laporan-laporan yang akan di buat atau di selesaikan dengan cepat dan menghemat waktu seperti: pembuatan press release dan lain sebagainya.
9	Televisi 14 in sebanyak 14	gunanya agar para anggota bisa memperoleh berita yang tengah terjadi dimasyarat , khususnya berita-berita yang berhubungan dengan kepolisian,misalnya : pembunuhan, pemerkosaan, tawuran, pencurian, dan lain sebagainya.
10	Kamera Fhoto digital dan Handycam	guna untuk dokumentasi- dokumentasi baik itu untuk kunjungan bapak kapolda maupun untuk acara-acara tertentu yang berhubungan dengan kepolisian.
11	Telepon local	guna untuk mempermudah komunikasi antara para Kabid (kepala bidang) dengan para stafnya.
12	Toilet	Toliet yang bersih tentunya bisa memberikan kesehatan sekaligus memberikan kenyamanan para anggota polisi maupun para tamu.
13	Kantin, Toko	Untuk mempermudah anggota polisi khususnya dalam memenuhi keperluan sehari-harinya. Polda jabar juga

	dan Koperasi	menyiapkan Kantin, Toko yang lengkap dengan fasilitas Foto Copy.
14	Lapangan Olah raga	Lapangan olah raga yang di sediakan Polda Jabar cukup kumplit seperti lapangan basket, voly, tenis meja, tenis lapang, sekaligus lapangan untuk olah raga menembak.
15	Ac	Demi kenyamanan para anggota maka dilengkapi *AC* yang dipasang di seluruh ruang kerja.
16	Cctv	Kenyamanan semakin lengkap dengan dipasangnya *CCTV* di beberapa tempat. Guna untuk memantau setiap ruangan. Guna untuk menghindari kejahatan orang
17	Ruangan studio Film	Ruangan ini di gunakan untuk memutar film-film history seperti : tentang terbentuknya Polda Jabar, kegiatan-kegiatan yang di lakukan Polda Jabar, sampai dengan film-film dokumenter tentang perang.

Sumber : Arsip Bidang Humas Polda Jabar 2009

1.7. Lokasi Dan Waktu

1.7.1. lokasi

Praktek kerja lapangan ini di lakukan di Bidang Humas POLDA JABAR alamat : Jl.Soekarno-Hatta 748 Bandung.

Telp/Fax:022-7800014.

Email: bidhumas_poldajabar@yahoo.com.

Website : http://www.lodaya.web.id/ .

1.7.2. Waktu

Waktu pelaksanaan Praktek kerja Lapangan di mulai dari tanggal 04 juli sampai dengan 05 agustus 2011. Dimana hari kerjanya dimulai dari senin sampai dengan jumat dan jam kerjanya di mulai dari jam 07.00-15.00 wib.